

INTISARI

Latar Belakang: Anemia pada kehamilan merupakan salah satu faktor risiko yang berkontribusi terhadap 20-40% kematian ibu. Adapun salah satu penyebabnya masih tingginya kejadian anemia pada kehamilan adalah kegagalan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang anemia. Maka salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan adalah pendidikan kesehatan dengan media audiovisual.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh pemberian media audiovisual terhadap pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan minum tablet besi pada ibu hamil di salah satu puskesmas PONE D di Kabupaten Bantul.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *pre experimental (one group pretest posttest design)*. Teknik mengambil sampel menggunakan teknik *consecutive sampling* dan didapat sampel berjumlah 50 ibu hamil. Penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan tentang anemia dan lembar kontrol minum tablet besi. Uji normalitas data menggunakan *shapiro wilk test* dan analisis data menggunakan uji *wilcoxon*. Ethical approval KE/FK/1130/EC/2017.

Hasil: Pengetahuan responden didapatkan mean sebesar 76,30 untuk nilai *pretest*, lalu meningkat menjadi 87,60 pada *posttest 1* dan 92,30 pada *posttest 2*. Sedangkan untuk kepatuhan minum tablet besi responden didapatkan mean sebesar 81,00 untuk data awal dan meningkat menjadi 95,00 pada data akhir. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p value* = 0,000 yang berarti adanya pengaruh yang didapat setelah dilakukannya intervensi.

Kesimpulan: Pemberian media audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan minum tablet besi pada ibu hamil di di salah satu puskesmas PONE D di Kabupaten Bantul.

Kata kunci: Anemia, ibu hamil, media audiovisual, pengetahuan, kepatuhan

ABSTRACT

Background: Anemia in pregnancy is one of the risk factors contributing 20-40% of maternal deaths. High incidence of anemia in pregnancy is caused by lack of iron tablets consumption compliance, due to a lack of knowledge about anemia. Health education using audiovisual media is chosen as a method to improve knowledge.

Objective: To understand the effect of audiovisual health education on knowledge of anemia and iron tablet consumption compliance in pregnant mother in one of the PONE primary health centers in Bantul.

Method: Quantitative research was performed using pre-experimental design (one group pretest posttest design). Fifty pregnant women was chosen as research subjects using consecutive sampling technique. Research instruments were questionnaires consisting items about knowledge of anemia and iron tablets consumption control form. Normality of data was assessed using Shapiro Wilk test. Wilcoxon test was used as statistical analysis. Ethical approval was provided in document: KE/FK/1130/EC/2017.

Result: Average pretest mean of knowledge was 76.30. Comparatively, first posttest average mean was increased to 87.60 and further increasing to 92.30 in second posttest. Initial average mean of iron tablet consumption compliance was 81.00 and later the score was improved to 95.00. Wilcoxon test p value = 0,000.

Conclusion: Audiovisual health education improves knowledge of anemia and iron tablet consumption compliance in pregnant women in PONE primary health centers in Bantul..

Keywords: Anemia, pregnant women, audiovisual media, knowledge, compliance